

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usahatani buah naga di Kecamatan Kalibawang dengan luas lahan hasil konversi seluas 0,1 ha dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total biaya yang dikeluarkan pada usahatani buah naga di Kecamatan Kalibawang selama 8 tahun adalah sebesar Rp20.111.725,- yang terdiri dari biaya investasi sebesar Rp9.486.700,- dan biaya operasional sebesar Rp10.625.025,-, usahatani buah naga menghasilkan penerimaan sebesar Rp85.296.789,- dan pendapatan sebesar Rp65.185.063,-.
2. Investasi pada usahatani buah naga layak untuk diusahakan berdasarkan nilai NPV yaitu Rp43.653.920,- yang lebih besar dari 0, nilai IRR yaitu 61,78% yang lebih besar dari tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku (7%), dan nilai Net B/C yaitu 5,11 yang lebih besar dari 1.
3. Tingkat pengembalian biaya investasi pada usahatani buah naga adalah selama 1 tahun 9 bulan 14 hari. Usahatani buah naga mencapai titik impas atau BEP pada tahun ke 2 bulan ke 9 hari ke 28.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, usahatani buah naga layak untuk dijalankan. Oleh karena itu, petani buah naga perlu meningkatkan intensitas pada saat pemeliharaan tanaman agar kualitas produk dan hasil dapat meningkat. Dengan demikian, usahatani tersebut tidak lagi menjadi usaha sampingan melainkan dapat menjadi sumber pendapatan yang menguntungkan.